



IAIN SYEKH NURJATI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
JURUSAN ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Ilmu 'Ilal Hadis	CG004	Teori Hadis	3 sks	V	01-09-2023
Otoritas	Dosen Pengampu		Gugus Mutu Jurusan	Ketua Jurusan	
	 Lukman Zain MS, MA		 Alwi Bani Rahman, STHI, MHI	 Dr. Hj. Umayah, M.Ag	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi				
	ST08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	PP08	Menguasai hadis, teori-teori dalam ilmu hadis, berbagai metodologi kajian hadis dan sejarah Ilmu hadis dari masa ke masa.			
	KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur			
	KK01	Mampu mentakhrij hadis dengan baik dan benar.			
	KK03	Mampu membaca teks hadis yang berasal dari sumber aslinya dengan baik dan benar.			
	CP-MK				
MK01	Menguasai teori dan metodologi 'ilal hadis secara logis, kritis dan sistematis. (PP08; KU01)				

	MK02	Mampu menerapkan teori dan metodologi 'ilal hadis secara bermutu, terukur, logis, kritis dan sistematis sesuai nilai dan norma akademik. (ST08; PP08; KU01; KU02; KK01)
	MK03	Mampu mentakhrij atau menentukan kesahihan hadis dari sumber aslinya dengan baik dan benar (KK01; KK03)
	MK04	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam menentukan/mentakhrij hadis dari sumber-sumber aslinya sesuai nilai-nilai dan etika akademik. (KU02; KK01; KK03)
Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah ini merupakan lanjutan dari Ilmu Takhrij Hadis yang mengkhususkan diri membahas tentang keberadaan cacat pada hadis yang diduga sahih dan cara-cara menyelesaikannya. 'Ilal hadis merupakan verifikasi kesahihan hadis dengan mendeteksi keberadaan 'illat (kecacatan) dan syadz (kejanggalan) dalam matan ataupun sanad hadis yang telah dinyatakan shahih dalam ilmu takhrij hadis. 'Ilal hadis membahas tentang jenis-jenis kecacatan dalam hadis, sebab-sebab adanya cacat, cara-cara melakukan tarjih atas perbedaan antar sanad atau matan.	
Materi /Pokok Bahasan	1. Terminologi dan Metodologi 'Ilal Hadis 2. Sebab-sebab adanya 'ilal dalam hadis 3. Macam-macam ilal dan implikasinya pada kesahihan hadis 4. Kaidah dan Metode tarjih hadis ma'lul 5. Ikhtilaf Mauquf-Marfu dan Ikhtilaf Muttashil – Munqathi' pada sanad hadis 6. Hadis-hadis dhaif disebabkan adanya cacat dalam sanad atau matan: Mudallas, Syadz, Mudraj, Muharraf, Mushahhaf, Ziyadatus-siqah, Mudtharib	
Referensi	Utama	
	1) Hamzah 'Abdullah al-Malîbârî, <i>Al-Hadîts al-Ma'lûl Qawâ'id wa Dhawâbith</i>, Beirut: Dâr Ibn Hazm, 1996. 2) 'Adil b. 'Abd al-Syakûr al-Zuraqî, <i>Qawâ'id al-'Ilal wa Qarâ'in al-Tarjîh</i>, Riyâdh: Dâr al-Muḥaddits, 1425 H. 3) 'Alî b. 'Abdullah b. Ja'far al-Sa'dî al-Madîni, <i>Al-'Ilal</i>, tahqîq oleh Muḥammad Mushthafâ al-A'zhamî, Beirut: al-Maktab al-Islâmî, 1980. 4) Aḥmad b. Muḥammad b. Hanbal, <i>Kitâb al-'Ilal wa Ma'rifah al-Rijâl</i>, editor: Washiyyullah b. Muḥammad 'Abbâs, Riyâdh: Dâr al-Khânî, 2001	
	Pendukung	
	5) Ibn Rajâb al-Hanbalî, <i>Syarḥ 'Ilal al-Tirmidzi</i> (tahqîq: Hammâm 'Abd al-Raḥim Sa'id), Nâsyirûn: Maktabah al-Rusyd.	

	6) Abû ‘Abdullah Mushthafâ b. Al-‘Adawî, <i>Syarh ‘Ilal al-Tirmidzi ma’ As`ilah wa Ajwibah fî Mushthalah al-Hadîts</i> , Al-Manshûrah: Dâr Ibn Rajab. 7) ‘Amr ‘Abd al-Mun’im Salîm, <i>40 Tadrîban ‘Amaliyan fî Naqd al-Asânîd wa al-Mutûn wa Iktisyâf al-‘Ilal</i> , Kairo: Dâr al-Dhiyâ`, 2009. 8) ‘Amr ‘Abd al-Mun’im Salîm, <i>40 Tadrîban ‘Amaliyan fî Naqd al-Asânîd wa al-Mutûn wa Iktisyâf al-‘Ilal min Kitâb al- ‘Ilal</i> , Kairo: Dâr al-Dhiyâ`, 2008. 9) Abû al-Hasan ‘Alî b. ‘Umar al-Daruquthnî, <i>Al- ‘Ilal al-Wâridah fî al-Hadîts al-Nabawiyyah</i> , Saudi Arabia: Dâr Thayyibah, 1985. 10) Yûsuf b. Muḥammad al-Rahîl, <i>Su`alât al-Tirmidzi li al-Bukhârî Haula al-Ahâdîts fî Jâmi’ al-Tirmidzi</i> , Universitas Madinah, 2003. 11) Al-Tirmidzi, <i>Ilâl al-Kabîr</i>					
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :		Perangkat Keras :			
	Powerpoint;Facebook Grup; Whatsapp		Proyektor, laptop			
Team Teaching	-					
Mata Kuliah Prasyarat	1. Ilmu Hadis Dirayah 2. Ilmu Takhrij Hadis 3. Ilmu Rijal Hadis					
Mg ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Pokok Pembahasan	Bobot penilaian (%)
1, 2	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali secara sistematis dan terukur pengertian, urgensi, tujuan, dan ruang lingkup bahasan ilmu ‘ilal hadis dan relasinya dengan ilmu hadis	Mahasiswa mampu: 1. menjelaskan kembali pengertian, ruang lingkup bahasan dan kegunaan/tujuan Ilmu ‘Ilal Hadis 2. menjelaskan hubungan ‘ilal hadis dengan ilmu hadis	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi Bentuk: Resensi buku dengan format yang ditentukan	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x [3 x 50’]) Tugas: mentakhrij hadis (BM: 2 x [3 x 60’])	Epistemologi ‘Ilal Hadis	5

	dirayah, ilmu takhrij hadis, ilmu rijal hadis dan ilmu jarh wat-ta'dil	dirayah, ilmu takhrij hadis, ilmu rijal hadis dan ilmu jarh wat-ta'dil				
3, 4, 5	Mahasiswa mampu menjelaskan sebab-sebab adanya cacat pada hadis, macam-macam 'illat dan indikasi keberadaannya dalam sanad dan matan hadis.	Mahasiswa mampu: 1. menjelaskan sebab-sebab adanya kesalahan dalam periwayatan hadis 2. menjelaskan indikasi adanya kejanggalan dalam sanad maupun matan. 3. menjelaskan macam-macam cacat pada sanad dan matan hadis.	Kriteria: Ketepatan skema sanad Bentuk: - Analisis Skema sanad	Kuliah dan Diskusi (TM: 3 x [3 x 50''']) Tugas: mentakhrij hadis (BM: 3 x [3 x 60'''])	Sebab-sebab, macam-macam dan indikasi 'illat dalam sanad dan matan.	10
6 - 7	Mahasiswa mampu menerapkan metode penelitian 'ilal hadis dalam penentuan kesahihan hadis	Mahasiswa mampu: 1. menampilkan keseluruhan hadis dari sumber aslinya dalam sebuah skema sanad untuk mendeteksi kemungkinan adanya illat pada hadis. 2. Menjelaskan metode verifikasi kesahihan dan pentarjihan	Kriteria: Ketepatan skema sanad Bentuk: Analisis Skema sanad	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x [3 x 50''']) Tugas: mentakhrij hadis (BM: 2 x [3 x 60'''])	Metodologi 'ilal hadis: membandingkan antar hadis dan mentarjih kesahihan	10
8	UJIAN TENGAH					

	SEMESTER					
9, 10, 11, 12, 13	Mahasiswa mampu menguraikan pertentangan hadis mauquf – marfu, muttashil – munqathi’, mudallas, ziyadatuts-tsiqah, syadz, mushahhaf, muharraf secara mandiri dengan tepat.	Mahasiswa mampu 1. menyelesaikan pertentangan hadis marfu’ dan mauquf dengan benar. 2. menyelesaikan pertentangan hadis muttashil dan munqathi’ dengan benar. 3. menyelesaikan pertentangan hadis mudallas 4. menyelesaikan pertentangan hadis ziyadatuts-tsiqah 5. menyelesaikan pertentangan hadis syadz, mushahhaf dan muharraf	Kriteria: Ketepatan skema sanad Bentuk: Analisis Skema sanad	Kuliah dan Diskusi (TM: 5 x [3 x 50’']) Tugas: mentakhrij hadis (BM: 5 x [3 x 60’'])	Penyelesaian Ikhtilaf dan infirad	10
14 - 15	Mahasiswa mampu menguraikan pertentangan matan hadis dan implikasinya terhadap perbedaan pendapat ulama.	Mahasiswa mampu 1. menyelesaikan hadis-hadis yang secara matan berbeda (adanya tambahan redaksi) atau bertentangan. 2. menjelaskan implikasi	Kriteria: Ketepatan skema sanad Bentuk: - Analisis Skema sanad	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x [3 x 50’']) Tugas: mentakhrij hadis (BM: 2 x [3 x 60’'])	Ikhtilaf pada matan dan implikasinya pada perbedaan pendapat diantara ulama.	10

		adanya ilal pada perbedaan pendapat para ulama dalam menggunakan dan memaknai hadis.				
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					